

## ABSTRAK

**Khazari Pradana 2111542009 Gaya dan Etika Tari Kreasi Melayu pada Masyarakat Kota Tanjung Balai. Jurusan Senratasik Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2018**

Penelitian ini merupakan kajian mengenai Gaya dan Etika Tari Kreasi Melayu pada Masyarakat Kota Tanjung Balai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Gaya dan Etika Tari Kreasi Melayu pada Masyarakat Kota Tanjung Balai.

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan teori Y. Sumandiyo Hadi mengenai gaya dan teori K. Bartens dengan teori mengenai etika.

Adapun metode yang digunakan untuk membahas Gaya dan Etika Tari Kreasi Melayu pada Masyarakat Kota Tanjung Balai adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu sanggar-sanggar di Kota Tanjung Balai khususnya Sanggar Putri Ungu, Sanggar Ayu, dan Sanggar Kharisma.

Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Gaya dan Etika Tari Kreasi Melayu pada Masyarakat Kota Tanjung Balai diketahui bahwa terdapat banyak tari kreasi yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat dan sanggar-sanggar di kota Tanjung Balai. Pada masing-masing sanggar memiliki bentuk gaya yang berbeda, pada sanggar Putri Ungu memiliki ciri khas atau gaya menggunkan banyak ruang kecil dalam menari dan sedikit menonjolkan pinggul pada penari perempuan. Sanggar Ayu memiliki bentuk gaya dimana banyak gerakan yang dibuat dengan menunduk atau membungkuk. Gaya yang ada pada sanggar Kharisma terletak pada permainan level yang sering digunakan, serta perpindahan pola secara terus-menerus. Dari bentuk etika, Ada beberapa bentuk gerak pada sanggar Putri Ungu yang melanggar etika dalam bentuk gerak pada penari wanita yang mengangkat tangan sampai melewati bahu dan penari laki-laki yang berbaring dan mengangkat kaki yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah etika. Pelanggaran etika yang terdapat pada bentuk gerak sanggar Kharisma terletak pada gerak mengangkat tangan terlalu tinggi pada penari perempuan. Sementara pada sanggar Ayu tidak ditemui bentuk-bentuk yang melanggar etika yang ada pada masyarakat kota Tanjung Balai.

Kata kunci : Gaya dan Etika Tari